
DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAKSI	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1 Potensi Sungai Kapuas Sebagai Objek Wisata	1
1.1.2 Hotel Sebagai Fasilitas Akomodasi pada Fasilitas Wisata Sungai Kapuas	2
1.1.3 Kontekstual Lingkungan Terhadap Pola Pemukiman	3
1.1.4 Kecenderungan Pembangunan Tepian di Perkotaan	4
1.2. Permasalahan	5
1.3. Tujuan dan Sasaran	5
1.4. Lingkup Pembahasan	6
1.5. Metode Pembahasan	6
1.6. Sistematika Pembahasan	8
1.7. Keaslian Penulisan	10
BAB II PERKEMBANGAN PARIWISATA DI KALIMANTAN BARAT DAN PEMBANGUNAN DI AREA TEPIAN SUNGAI KAPUAS	
2.1. Kondisi Kepariwisata di Kalimantan Barat	12
2.1.1 Perkembangan Pariwisata di Kalimantan Barat	12
2.1.2 Sungai Kapuas Sebagai Wilayah Pengembangan dan Tujuan Wisata di Kodya Pontianak	13
2.1.3 Kondisi Sarana dan Prasarana Pariwisata	13
2.2. Hotel Sebagai Fasilitas Wisata dan Perkembangannya	14
2.2.1 Pengertian	14
2.2.2 Status, Fungsi dan Hakekat Hotel	14
2.2.3 Kebijakan Pemerintah dalam Sektor Perhotelan	15
2.2.4 Prospek Perkembangan Hotel di Kalimantan Barat	16
2.3. Pembangunan di Area Tepian Sungai	18
2.3.1 Pengertian	18
2.3.2 Perencanaan Lingkungan Daerah Tepian Sungai	18

2.3.3 Prilaku Manusia dan Pemanfaatan Elemen Air dalam Pembangunan Tepian Sungai	20
2.4. Kondisi Daerah Aliran/Tepian Sungai Kapuas	21
2.4.1 Tinjauan Umum Sungai Kapuas	21
2.4.2 Kondisi Lingkungan Daerah Aliran/Tepian Sungai Kapuas	22
2.5. Kesimpulan	23

**BAB III PEMUKIMAN KAMPUNG BETING SEBAGAI PRESEDEN
FASILITAS AKOMODASI DI TEPIAN SUNGAI KAPUAS**

3.1. Tinjauan Preseden dalam Arsitektur	25
3.1.1 Pengertian	25
3.1.2 Gagasan Formatif	25
3.2. Pemukiman Kampung Beting di Tepian Sungai Kapuas	29
3.2.1 Pengertian Perkampungan Atas Air	30
3.2.2 Aspek Sosial Budaya Pemukiman Kampung Beting	31
3.2.3 Pola Pemukiman di Kampung Beting	34
3.2.4 Bentuk, Tipologi, Susunan Ruang dan Komponen Rumah Tinggal	36
3.2.5 Jaringan Pergerakan Kawasan	41
3.3. Kesimpulan	43

**BAB IV HOTEL SEBAGAI FASILITAS AKOMODASI YANG
KONTEKSTUAL DENGAN LINGKUNGAN DAS KAPUAS DAN
PEMANFAATAN ELEMEN AIR DALAM ESTETIKA VISUAL
YANG KHAS**

4.1. Analisa Penentuan Tipe/Klas Hotel	44
4.1.1 Analisa Tipe/Klas Hotel yang di Rencanakan	44
4.1.2 Analisa Kebutuhan Kamar Hotel Berbintang	46
4.1.3 Analisa Kebutuhan/Kapasitas Kamar Hotel Bintang 4	48
4.2. Analisa Kontekstual dengan Lingkungan DAS Kapuas	50
4.2.1 Analisa Lingkungan Pemukiman	50
4.2.2 Analisa Kondisi Lingkungan	58
4.2.3 Analisa Kebutuhan Fasilitas Ruang Berdasarkan Pemanfaatan Lingkungan	60
4.3. Analisa Pemanfaatan Elemen Air Dalam Perancangan Tapak dan Fasililitas	61
4.3.1 Analisa Tapak Berdasarkan Kondisi Air dalam Menciptakan Keindahan Visual yang Khas	62
4.3.2 Analisa Suasana dan Bentuk Fasilitas Berdasarkan Karakter Air	63
4.4. Kesimpulan	66

BAB V KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

HOTEL DI TEPIAN SUNGAI KAPUAS

5.1. Pendekatan Konsep Dasar Hotel Tepi Sungai	68
5.1.1 Pendekatan Konsep Dasar Perumahan	68
5.1.2 Pendekatan Konsep Dasar Gagasan Formatif	70
5.1.3 Pendekatan Konsep Dasar Hubungan Tapak dengan Suasana	73
5.1.4 Pendekatan Konsep Dasar Lingkungan	76
5.1.5 Pendekatan Konsep Dasar Sistem Utilitas	78
5.2. Konsep Dasar Perencanaan dan Perancangan Hotel di Tepi Sungai Kapuas	79
5.2.1 Konsep Dasar Perumahan	79
5.2.2 Konsep Dasar Gagasan Formatif	81
5.2.3 Konsep Dasar Hubungan Tapak dengan Suasana	83
5.2.4 Konsep Dasar Lingkungan	84
5.2.5 Konsep Dasar Utilitas	86

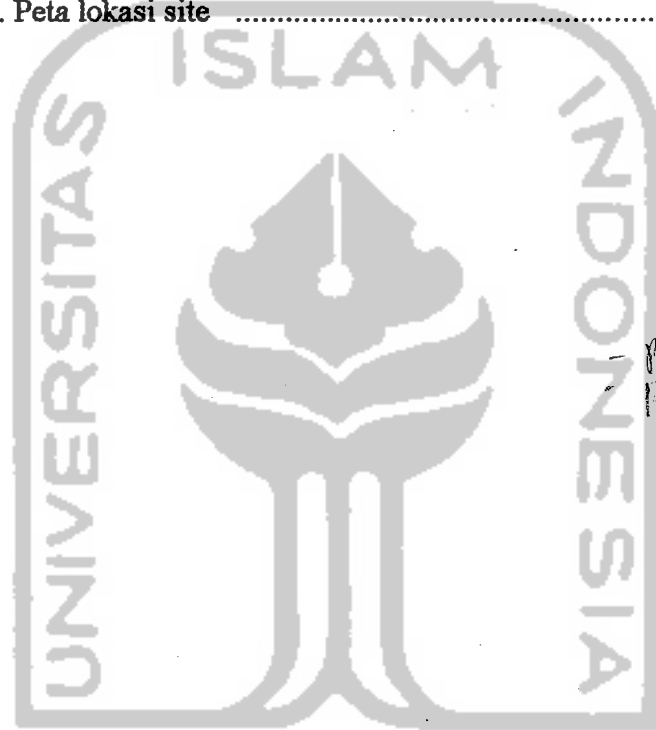
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar	1. Pengembangan jalur tujuan wisata di Sungai Kapuas dan Sungai Landak di kodya Pontianak	2
Gambar	3.1. Bentuk rumah panggung dan terapung	30
Gambar	3.2. Letak perkampungan Beting dalam skala kota Pontianak	31
Gambar	3.3. Panjang pendek tongkat terhadap pengaruh pasang surut air ..	32
Gambar	3.4. Peta pola pemukiman kampung Beting	35
Gambar	3.5. Pengelompokan kegiatan/zone dan pola sirkulasi	35
Gambar	3.6. Figure ground pemukiman kampung Beting	36
Gambar	3.7. Bentuk rumah di pemukiman kampung Beting	37
Gambar	3.8. Tata letak bangunan terhadap jalur pergerakan	37
Gambar	3.9. Susunan Ruang Rumah Tinggal yang Umum di Pemukiman Kampung Beting	38
Gambar	3.10. Pasangan Dinding Kayu pada Rumah di Perkampungan Beting	39
Gambar	3.11. Dinding Semen (ferrocement) pada rangka bangunan di kampung Beting	39
Gambar	3.12. Tongkat atau pondasi sebatas keep dan sebagai tiang	40
Gambar	3.13. Konstruksi lantai pada rumah di perkampungan Beting	40
Gambar	3.14. Jaringan pergerakan dengan gertak sebagai jalur sirkulasi diatas air	41
Gambar	3.15. Jaringan pergerakan dengan menggunakan sampan	42
Gambar	3.16. Jembatan sebagai jalur penghubung gertak	42
Gambar	4.1. Pola tata ruang luar	51
Gambar	4.2. Ruang yang berskala intim dan normal	52
Gambar	4.3. Pola ruang tidur hotel	52
Gambar	4.4. Pola sirkulasi yang rekreatif dan pemberian pola lantai yang bervariasi	53
Gambar	4.5. Perputaran bentuk bujur sangkar dan komposisinya	53
Gambar	4.6. Bentuk rumah dipemukiman tepian sungai Kapuas	54
Gambar	4.7. Penampilan hotel pada kegiatan istirahat/tidur	55
Gambar	4.8. Penampilan hotel pada kegiatan makan dan minum	55
Gambar	4.9. Penampilan hotel pada kegiatan pengelola	56
Gambar	4.10. Penampilan hotel pada kegiatan rekreasi	57
Gambar	4.11. Karakter bahan terhadap noise	57
Gambar	4.12. Penggunaan bahan dari jenis lain yang sesuai dengan konstruksi kayu	57
Gambar	4.13. Posisi bangunan dan pemanfaatan tanaman dalam memperlancar aliran angin	58
Gambar	4.14. Pemanfaatan vegetasi dalam kondisi tapak dan bangunan	59

Gambar 4.15. Pencegahan terhadap erosi	60
Gambar 4.16. Pengolahan tapak	62
Gambar 4.17. Sirkulasi dalam lingkungan tapak	63
Gambar 4.18. Karakter air terhadap suasana santai dan tenang	63
Gambar 4.19. Karakter air terhadap suasana santai dan akrab	64
Gambar 4.20. Karakter air terhadap suasana bebas, santai dan rekreatif	64
Gambar 4.21. Bentuk bangunan terhadap karakter air tenang	65
Gambar 4.22. Bentuk bangunan terhadap karakter air yang bergerak	65
Gambar 4.23. Bentuk bangunan terhadap karakter air yang bergerak dinamis	65
Gambar 5.1. Peta lokasi site	75



جامعة الإسلام في إندونيسيا

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Prediksi wisatawan yang berkunjung dan menginap di hotel di Kalimantan Barat	17
Tabel 4.1. Analisa penentuan klas/tipe hotel	46
Tabel 5.1. Analisa pemilihan site	75

